

ABSTRAK

Octa Maria Sihombing, NIM 2103340041. Bentuk Lagu dan Makna *Ende Bue-bue* Pada Masyarakat Mandailing di Kelurahan Losung Padangsidimpuan. Jurusan Sendratasik. Program Studi Pendidikan Musik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk lagu *ende bue-bue* pada masyarakat Mandailing di Kelurahan Losung Padangsidimpuan, untuk mengetahui makna yang terkandung dalam *ende bue-bue* pada masyarakat Mandailing di Kelurahan Losung Padangsidimpuan, untuk mengetahui fungsi *ende bue-bue* pada masyarakat Mandailing di Kelurahan Losung Padangsidimpuan.

Teori yang digunakan adalah bentuk, makna, fungsi dan *Ende*. Bentuk adalah susunan rangka lagu yang ditentukan menurut bagian-bagian kalimatnya. Makna adalah maksud yang tersimpul dari hal yang mau ditunjukkan oleh sesuatu atau mau diungkapkan, dipaparkan, dengan kata sebenarnya tidak mencampuri nilai rasa. Fungsi musik adalah untuk mengekspresikan rasa, dan sekaligus sebagai suatu aktivitas dari berbagai jenis komunikasi manusia. *Ende* adalah nyanyian tradisional (*folksong*), menampilkan representasi struktur, fungsi dan nilai-nilai budaya.

Metode Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang meliputi beberapa aspek yaitu, pengamatan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Penelitian ini dilaksanakan di Padangsidimpuan, tepatnya di Kelurahan Losung dan penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2014 sampai dengan Februari 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Mandailing yang tinggal di Kelurahan Losung Padangsidimpuan. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah penyanyi 1 orang, seniman 1 orang, dan masyarakat Kelurahan Losung 5 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk lagu pada *Ende Bue-bue* terdiri dari bentuk lagu satu bagian, dengan bentuk A-A'. Makna dari *Ende Bue-bue* adalah makna kasih sayang orang tua kepada anaknya dan nyanyian ini adalah nyanyian untuk menidurkan anak. Fungsi *ende bue-bue* adalah sebagai media hiburan, media ekspresi emosional dan media pelestari kebudayaan. *Ende Bue-bue* perlu dilestarikan karena mulai dilupakan dan tertinggal. Untuk itu, sangat perlu dikembangkan dan diperkenalkan pada generasi muda agar tidak hilang begitu saja.

Kata kunci: *Bentuk, Makna, Ende Bue-bue*